

ANALISIS ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN PANCASILA DI SD NEGERI 106 KOTA BENGKULU

Nurnanda Berninda¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

Article history:

Received 08-02-2023

Revised 21-07-2023

Accepted 31-07-2023

Keywords:

ATP;

Pendidikan Pancasila

Abstract

Alur tujuan pembelajaran dalam pendidikan pancasila di SD Negeri 106 Kota Bengkulu telah digunakan dengan baik dalam proses kegiatan belajar. Alur tujuan pembelajaran sangat membantu dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti pengembangan alur tujuan pembelajaran agar penerapannya lebih efektif dan efisien serta diharapkan meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul berlaku secara umum atau generalisasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa alur tujuan pembelajaran dalam pendidikan pancasila di SD Negeri 106 Kota Bengkulu sudah diterapkan dengan baik sesuai implemmentasi permendikbud yang meningkatkan kualitas belajar siswa, adapun kendala yang dialami dalam alur tujuan pembelajaran berupa penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat dan kurangnya kondusif suasana belajar

Corresponding Author:

Nurnanda Berninda

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

Email: nurnandaberninda101001@gmail.com

1. Pendahuluan

Perangkat pembelajaran sebagai panduan teknik mengajar dan memberi panduan untuk merancang perangkat yang lebih baik, (2) Perangkat pembelajaran sebagai pembelajaran yang telah dirancang supaya bisa terapkan didalam kelas, (3) Perangkat pembelajaran sebagai peningkatan profesionalisme, (4) Mempermudah, memiliki perangkat pembelajaran sangat mempermudah seorang guru dalam membantu proses pembelajaran di kelas maupun diluar kelas. Guru harus mempunyai semangat untuk membuat perangkat pembelajaran seperti modul ajar, alur tujuan pembelajaran, minggu efektif, program semester, program tahunan, buku penilaian dan sebagainya.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan penulis bahwasanya di SD Negeri 106 Kota Bengkulu sudah menggunakan kurikulum merdeka pada tahun 2022. Dimana kurikulum merdeka ini sudah diterapkan di kelas 1 dan 4 saja. Namun, pada tahun 2023 kurikulum merdeka ini bertambah kelas dari kelas 1, 2, 4 dan 5. Dengan tenaga pengajar belum memiliki sertifikat guru penggerak namun sebagian guru sedang mengikuti pelatihan guru penggerak dan IKM.

Dalam kegiatan belajar mengajar masih ada beberapa guru yang belum menggunakan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran. Penelitian ini sangat penting dilakukan karena pengembangan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka ini penting bagi bangsa dan negara maka dari itu pendidikan harus selalu diusahakan agar berjalan dengan baik, dalam

mengenai merdeka belajar seorang guru mampu peningkatan mutu pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta pencapaian keterampilan peserta didik di SD/MI.

Dari hasil observasi singkat yang dilakukan penulis, bahwasanya di SD Negeri 106 Kota Bengkulu Guru yang sedang mengikuti pelatihan guru penggerak yaitu Ibuk Eny Ratnawati sudah mencapai tahap kedua dalam pelatihan guru penggerak. Adapun dalam pelatihan IKM mengajar bagi guru ini terdapat seluruh guru sudah mengikuti IKM tersebut. Namun, secara rincinya yang baru mengikuti IKM yaitu Guru Kelas 1, Guru Kelas 4, dan Guru Kelas 5 sudah mengikuti pelatihan IKM mengajar bagi guru. Dimana guru dan siswa kelas 1-6 sudah mempunyai akun platform mengajar masing-masing. Pada kurikulum merdeka ini bertahap dari tahun ke tahun dimulai dari kelas 1 dan 4, kemudian pada tahun 2023 bertambah kelas 2 dan 5 kemungkinan pada tahun 2024 kelas 3 dan 6 sudah menggunakan kurikulum merdeka. Secara sederhana Nya di SD Negeri 106 sudah menggunakan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM).

Penelitian ini dilaksanakan untuk memberikan gambaran nyata tentang kondisi “Analisis Alur Tujuan Pembelajaran Dalam Pendidikan Pancasila di SD Negeri 106 Kota Bengkulu”. sehingga Kurikulum Merdeka hadir untuk menyempurnakan Kurikulum 2013. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perbedaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Penelitian ini sangat diperlukan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka dan juga para guru mampu lebih kreatif dalam membangkitkan bakat minat belajar kepada siswa.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama yaitu pertama menggambarkan dan mengungkap (to describe and explore) dan yang kedua menggambarkan dan menjelaskan (to describe and explain). Objek penelitian di SD Negeri 106 Kota Bengkulu.

3. Analisis dan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di SDN 106 Kota Bengkulu. peneliti menemukan beberapa hasil temuan selama melakukan tinjauan langsung ke lapangan.

Alur Tujuan Pembelajaran dalam Pendidikan Pancasila di SD Negeri 106 Kota Bengkulu

1. Pengembangan materi pembelajaran ATP

Dalam mengembangkan bahan materi pembelajaran harus mempertimbangkan beberapa faktor penting dalam mengembangkan materi pembelajaran yaitu: karakteristik peserta didik, bentuk kegiatan pembelajaran, konteks tempat penyelenggaraan pembelajaran, strategi pembelajaran dan alat penilaian hasil belajar. Materi pembelajaran harus dipilih seoptimal mungkin untuk membantu peserta didik dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan berhubungan dengan pemilihan materi pembelajaran adalah jenis, cakupan, urutan, dan perlakuan terhadap materi pembelajaran tersebut, sesuai dengan prinsip-prinsip relevansi, konsistensi, dan adequacy.

2. Penerapan ATP

Dalam penerapan ATP di SD negeri 106 Kota Bengkulu penerapannya sudah bagus hal ini bisa dilihat dari CP dan TP, berdasarkan penerapan CP disesuaikan dengan materi yang diajarkan sesuai dengan fasenya. Penerapan ATP juga membawa kemajuan dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dengan kompetensi yang ingin dicapai. Salah satunya yaitu dapat menggunakan metode pengurutan dari mudah yang lebih sulit, karena di dalam penerapannya dapat terlihat dengan cara mengajarkan mengeja kata-kata pendek pada kelas bahasa sebelum mengajarkan kata yang lebih panjang. Dalam metode penerapan ATP yang dilaksanakan ini dapat mengajarkan tahap pertama dari sebuah prosedur kemudian dapat membantu peserta didik untuk menyelesaikan tahapan selanjutnya.

3. Penyusunan materi pembelajaran ATP

Dalam penyusunan materi pembelajaran di SD Negeri 106 Kota Bengkulu. ada beberapa penyusunan materi pembelajaran salah satunya capaian pembelajaran dengan sumber materi bahan ajar yang telah disesuaikan di dalam kurikulum merdeka. Penyusunan ATP ini akan lebih mudah apabila dilakukan secara kolaboratif dengan dukungan pakar yang ahli di bidang mata pelajaran tersebut. Dalam menentukan penyusunan materi pembelajaran terhadap peserta didik dengan cara menyampaikan materi di mulai dari mudah ke tingkatan yang lebih sulit pada materi pembelajaran, pengulangan dan penguatan materi yang bisa memperkuat pemahaman pada peserta didik dengan melalui tahapan perencanaan pembelajaran yaitu:

a) Menganalisis capaian pembelajaran

Capaian pembelajaran merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik, memuat sekumpulan kompetensi dan lingkup materi yang disusun secara komprehensif dalam bentuk narasi. Capaian Pembelajaran dapat memberikan tujuan umum dan ketersediaan waktu yang tersedia untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

b) Perencanaan dan pelaksanaan asesmen diagnostik

Asesmen diagnostik juga dapat memfokuskan pada kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam mempelajari suatu konsep. Tujuan asesmen diagnostik untuk mengetahui kompetensi, kekuatan, dan kelemahan peserta didik yang nantinya akan digunakan pendidik sebagai acuan dalam merencanakan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik. Dalam pelaksanaan asesmen diagnostik ini dapat dilakukan untuk menentukan fase terhadap peserta didik sehingga pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

c) Mengembangkan modul ajar

Pengembangan modul ajar sangat penting guna mengembangkan perangkat ajar yang memandu pendidik melaksanakan pembelajaran serta membuat pembelajaran lebih hidup dan aktif.

d) Penyesuaian pembelajaran dengan karakteristik peserta didik

Ruang lingkup materi yang akan diajarkan oleh pendidik di kelas atau materi yang akan dipelajari oleh peserta didik di kelas harus disesuaikan dengan tahapan pencapaian dan karakter peserta didik, dengan pendidik menyesuaikan proses pembelajaran, menyesuaikan produk hasil belajar, dan mengkondisikan lingkungan belajar.

e) Perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan asesmen formatif dan sumatif

Dalam perencanaan dan pelaksanaan asesmen Penilaian Formatif dapat memberikan tugas berupa proyek kepada siswa, baik secara individu maupun kelompok. Setelah tugas selesai, guru memberikan tanggapan dan saran untuk perbaikan. Sedangkan Penilaian Sumatif dapat melakukan kuis atau ujian harian untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang sudah disampaikan. Dengan hasil asesmen digunakan oleh peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dengan adanya rencana pembelajaran yang dapat dirancang untuk memandu guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Dengan demikian, rencana pembelajaran dapat disusun berdasarkan alur tujuan pembelajaran yang dapat digunakan pendidik sehingga bentuknya lebih rinci.

f) Pelaporan kemajuan belajar

Pelaporan hasil atau kemajuan belajar peserta didik yang adalah pelaporan yang melibatkan orang tua peserta didik, peserta didik dan pendidik sebagai partner, dengan

merefleksikan nilai-nilai yang dianut sekolah (menyeluruh, jujur, adil, dapat dipertanggung jawabkan, jelas dan mudah dipahami oleh semua pihak).

g) Evaluasi pembelajaran dan asmen

Jika semua asmen sudah di laksanakan maka selanjutnya ialah dievaluasi, hal ini bertujuan untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan serta dapat dilakukan perbaikan untuk disempurnakan kedepannya.

4. Evaluasi hasil belajar

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan diakhir pembelajaran sebagai alat untuk mengukur keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, dengan cara memberikan tes berupa soal-soal pertanyaan dalam bentuk quis sesuai dengan materi yang baru saja disampaikan oleh guru. Dimana pada kondisi siswa yang mendapatkan nilai memuaskan, akan memberikan dampak seperti stimulus dan motivator pada siswa dalam meningkatkan prestasinya sedangkan pada kondisi siswa yang pencapaiannya tidak memuaskan, maka sebaiknya siswa diberikan arahan oleh guru dalam mendukung proses pembelajaran dengan cara memberikan semangat kepada peserta didik terhadap proses pembelajaran agar peserta didik tidak putus asa pada pembelajaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengembangan Alur Tujuan Pembelajaran terhadap Pendidikan Pancasila di SD Negeri 106 Kota Bengkulu

1. Faktor Pendukung

a) Faktor Internal

Penyesuaian materi pembelajaran dengan kemampuan peserta didik, memberikan pemahaman materi pembelajaran secara langsung atau interaksi terhadap peserta didik, dalam tindakan pemahaman belajar di dalam kelas diharapkan siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran yang sangat erat kaitanya dengan rumusan tujuan intruksional yang direncanakan guru sebelumnya, hal ini dapat juga dipengaruhi oleh kemampuan guru sebagai perancang belajar mengajar. Guru harus memperkaya diri mengenai keterampilan dalam memberikan penguatan materi pembelajaran diakhir kegiatan pembelajaran, penguatan ini digunakan guru pada saat memberikan penghargaan kepada peserta didik yang sudah berani menjelaskan materinya

b) Faktor Eksternal

Pemanfaatan teknologi seperti penggunaan infokus, HP, penggunaan media pembelajaran, mencari suasana belajar baru seperti kegiatan belajar di perpustakaan, dan penerapan ice breaking untuk membuat peserta didik menjadi semangat dan tidak jenuh dalam belajar.

2. Faktor Penghambat

a) Faktor Internal

Penggunaan metode inquiry learning, seperti siswa dapat melatih cara berpikir kritis, berinovasi, kreatif, belajar mandiri, dan mampu memecahkan masalah dalam berinteraksi dengan teman-temannya ataupun orang lain yang akan dihadapinya maka dari itu dapat tercapainya capaian tujuan pembelajaran dengan berjalan secara maksimal. Metode dalam mata pelajaran pendidikan pancasila ini dapat dilakukan dengan melibatkan siswa untuk menekankan pada tingkat berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari permasalahannya. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat membentuk peserta didik dalam memahami serta mendalami makna nilai-nilai pancasila dan memiliki sikap atau perilaku yang menjaga lingkungan sekitarnya, hal ini dapat dikarenakan dengan adanya pendidikan pancasila diharapkan agar generasi muda tidak

tercabut dari akar budaya sendiri dan agar mereka memiliki pedoman atau kaidah penuntun dalam berpikirnya.

b) Faktor Eksternal

Kurangnya kondusif suasana belajar dalam kelas sehingga peserta didik tidak dapat fokus dengan pembelajaran di dalam kelas dengan terganggunya konsentrasi belajar pada peserta didik, serta penggunaan variasi kegiatan belajar yang sulit disesuaikan dengan media pembelajaran sehingga akan berdampak pada sulitnya peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, dan Guru kurang memperhatikan tipe-tipe kecerdasan siswa di dalam kelas. Adapun faktor penghambat lainnya yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 106 Kota Bengkulu kurang memperhatikan dalam metode pembelajaran apa yang akan digunakan pada saat mengajar di dalam kelas sesuai dengan mata pelajarannya.

4. Kesimpulan

Alur Tujuan Pembelajaran dan penggunaan ATP sudah diterapkan di SD Negeri 106 Kota Bengkulu, dalam penerapannya ATP sudah sesuai implemementasi permendikbud dengan perencanaan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Penggunaan ATP sangat membantu dalam proses pembelajaran yang menghasilkan kegiatan belajar berkualitas baik, disamping itu penerapan ATP sangat membantu tumbuh kembang peserta didik dengan perangkat pembelajaran yang membuat peserta didik menjadi aktif.

Faktor yang mempengaruhi alur tujuan pembelajaran (ATP) dibagi menjadi dua meliputi faktor pendukung yaitu penyesuaian materi pembelajaran dengan kemampuan peserta didik, pemberian materi pembelajaran secara langsung seperti interaksi kepada peserta didik dengan cara tanya jawab secara langsung, disamping itu guru juga menerapkan media pembelajaran di dalam kelas guna meningkat keaktifan peserta didik dalam kelas sehingga meningkatkan kualitas belajar, diakhir kegiatan pembelajaran guru memberikan penguatan pada materi pembelajaran kepada peserta didik. Adapun untuk faktor penghambat yaitu penyampaian materi ajar yang harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan pemahaman peserta didik sehingga akan berdampak pada tingkat kesulitan materi pembelajaran menjadikan peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan, kurangnya kondusif suasana belajar didalam kelas sehingga dapat terganggunya konsentrasi belajar peserta didik.

Sedangkan saran yang dapat diberikan bagi guru SD Negeri 106 Kota Bengkulu, dari hasil penelitian ini diharapkan guru lebih memerhatikan alur tujuan pembelajaran (ATP) guna membantu proses belajar mengajar yang lebih efektif dan meningkatkan kualitas belajar peserta didik agar mencapai indeks pencapaian prestasi yang bagus, terkhusus untuk mempertimbangkan penyesuaian materi pembelajaran yang akan diajarkan atau disampaikan sesuai dengan fasenya. Melalui ATP, guru dapat melakukan evaluasi pada pembelajaran dengan dapat mengukur pencapaian kompetensi yang dikembangkan setiap mata pelajaran, mendorong pembelajaran kontekstual dengan menggunakan sumber belajar secara fleksibel, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik. Pada pendidikan ini terkhususnya, guru juga dapat menggunakan tujuan lintas kelas saat menyusun alur tujuan pembelajaran, karena pendidik dapat mengacu kepada hasil asesmen yang terkait kondisi dan kebutuhan peserta didik.

Daftar Pustaka

Abd. Rahim Ruspa, Nirwana, Jusrianto, Busra Bumbungan, Haspidawati Nur, and Daniel Parubang. "Bimbingan Teknis Pemahaman CP, Penyusunan TP/ATP, Dan Modul Ajar Di SD Negeri 7 Ponjalae Palopo." *Abdimas Langkanae* 2, no. 2 (2022): 140–49.

- Aryanti, Dwi. "Penerapan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran (Learning Loss)." *Educatio* 18, no. 1 (2023): hal. 17–31.
- Camellia, Camellia, Alfianandra Alfianandra, Emil El Faisal, Rini Setiyowati, and Ulya Rosidafi Sukma. "Pendampingan Dan Pengenalan Kurikulum Merdeka Bagi Guru." *Satwika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2022), hal. 63–74.
- Fadhli, Rahmat. "Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." *Jurnal Elementaria Edukasia* 5, no. 2 (2022), hal. 147–56.
- Faradilla Intan Sari, Dadang Sunedar, and Dadang Anshori. "Analisa Perbedaan Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* Vol. 5, no. 1 (2022): hal. 146–51.
- Haji, Kiai, Achmad Siddiq, Program Studi, Pendidikan Guru, Madrasah Ibtidaiyah, and Ika Roihatul Jannah. "Berbasis Website di Sekolah Dasar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan," 2023.
- hidayat fahrul, Dkk. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Proyek Mengacu Pada Kurikulum Merdeka Untuk Membangun Karakter Pelajar Pancasila," 2023, hal. 31–41.
- Huda Miftakhul. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Mata Pelajaran Pkn Materi Kebudayaan Menggunakan Macromedia Flas (Studi Kasus: Kelas IV SDN Plalangan 04 Kota Semarang)*, 2016.
- Kartika, H Mistia Ayu. "Teacher Belief Dan Praksis Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sd Negeri Sedo 1," 2023.
- Lubis, T Y. "Peran Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik," 2022.
- Magdalena, Ina, Ahmad Syaiful Haq, and Fadlatul Ramdhan. "Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negri Bojong 3 Pinang." *Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2, no. 3 (2020): hal. 418–30.
- Manalu, Juliati Boang, Pernando Sitohang, Netty Heriwati, and Henrika Turnip. "Prosiding Pendidikan Dasar Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar." *Mahesa Centre Research* 1, no. 1 (2022), hal: 80–86.
- Maulinda, Utami. "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka." *Tarbawi* 5, no. 2 (2022), hal. 130–38.
- McTighe, Jay, Grant Wiggins, Agus Wasisto Dwi Doso Warso, Shofi Hikmatuz Zahroh, Parno, Nandang Mufti, and Yogi Anggraena. "Panduan Pembelajaran Dan Asesmen." *Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia*, 2017, 123.
- Meisin. "Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Siswa Kelas I Dan IV Di Sdn 17 Rejang Lebong," 2022, hal. 1–217.
- Kyra Cholissofie, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Flipped Classroom Terintegrasi Dengan Etnosains Pada Materi Momentum Dan Impuls," 2016, hal.11–12.
- Nurmawita, Nurmawita, and Siti Quratul Ain. "Kemampuan Guru Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas Rendah Sekolah Dasar." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 6 (2023): 6777–86. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5691>.
- Purnawanto, Ahmad Teguh. "Perencanaan Pembelajaran Bermakna Dan Asesmen Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pedagogy* 20, no. 1 (2022): 75–94.
- Raharjo, Raharjo. "Analisis Perkembangan Kurikulum PPKn: Dari Rentjana Pelajaran 1947 Sampai Dengan Merdeka Belajar 2020." *PKn Progresif: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Kewarganegaraan* 15, no. 1 (2020), hal. 63.

- Ramadhan, Iwan. "Dinamika Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Pada Aspek Perangkat Dan Proses Pembelajaran." *Academy of Education Journal* 14, no. 2 (2023): 622–34.
- Rauf, Reski Febyanti, Amiruddin Hambali, and R Mantasiah. "Pelatihan Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran Dalam Rangka Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Yayasan Kemala Bhayangkari Makassar." *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3, No.2, 2023 Pelatihan 3, no. 2 (2023): 108–16.
- Rindayati, Evilia, Cindi Arjihan Desita Putri, and Rian Damariswara. "Kesulitan Calon Pendidik Dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka." *PTK: Jurnal Tindakan Kelas* 3, no. 1 (2022): hal. 18–27.
- Rini Triastuti, Wijianto, Raharjo, Muhammad Hendri Nuryadi. "Workshop Pengembangan Alur Tujuan Pembelajaran Dan Modul Ajar Berbantuan Aplikasi Penilaian." P-ISSN: 2598-2273 E-ISSN: 2598-2281, 2023, 208–15.
- Riswakhayuningsih, Tri. "Pengembangan Alur Tujuan Pembelajaran (Atp) Mata Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas VII SMP." *Ristek: Jurnal Riset, Inovasi Dan Teknologi Kabupaten Batang* Vol. 7 No. 1 (2022) 20 – 30 | ISSN: 2549-6948 7, no. 1 (2022): 20–30.
- Sardiman, Sardiman. "Menakar Posisi Sejarah Indonesia Pada Kurikulum 2013." *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah* 11, no. 2 (2015): 80–94.
- Satriawinati. "Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis 3D Untuk Mata Pelajaran PKN Kelas I SD/MI." *Suparyanto Dan Rosad* (2015 5, no. 3 (2020): 248–53.
- Suri, K. Penanam Karakter Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Studi Deskriptif 2018).
- Tyas Deviana Elok Dara Pramiswari, Beti Istanti Suwandayani, "Analisis Kebutuhan Modul Ajar Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Kelas II SD Muhammadiyah 03 Assalam" *Jurnal Ilm* (2024): hal. 3384–3385.
- Ujang Cepi Barlian¹, Siti Solekah², Puji Rahayu³ Univ. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *2105 JOEL Journal of Educational and Language Research* Vol.1, No.12, Juli 2022 10, no. 1 (2022): 1–52.
- Wicaksana, Arif, and Tahar Rachman. "Pengembangan Aplikasi Perangkat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Berbasis Android Kelas 7 Oleh." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3, no. 1 (2018), hal. 10–27.
- Wisnu, M. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PPKn Di SMA Negeri 1 Pringgabaya," 2023, hal. 1–15.